



▶ SIAGA BENCANA

Cuaca Ekstrem Mengancam, BPBD Siagakan Personel

UMBULHARJO—Cuaca ekstrem di DIY masih berpotensi terjadi sampai Kamis (21/8). Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY pun masih bersiaga untuk mitigasi bencana hidrometeorologi, termasuk penanganan dampak bencana yang terjadi, Selasa (19/8).

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Manager Pusdalops Penanggulangan Bencana (PB) BPBD DIY, Julianto Wibowo, menjelaskan berdasarkan peringatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), potensi cuaca

▶ **BPBD DIY terus memantau karena potensi hujan sedang hingga lebat masih berpotensi terjadi sampai 21 Agustus.**

▶ **Di Sleman, bencana tersebar di enam kapanewon meliputi Depok, Gamping, Kalasan, Minggir, Moyudan, dan Turi.**

ekstrem terjadi selama tiga hari yakni pada Selasa-Kamis (19-21/8). "Kami terus memantau karena potensi hujan sedang hingga lebat masih berpotensi terjadi sampai 21 Agustus. Tentunya kami tetap menjaga kesiapsiagaan karena BMKG sudah memberikan peringatan dini untuk tiga hari," ujarnya, Rabu (20/8). Pusdalops PB BPBD DIY juga masih berkoordinasi dengan BPBD dan sukarelawan

di kabupaten/kota untuk penanganan dampak hujan deras dan angin kencang yang terjadi pada Selasa siang hingga sore yang mengakibatkan sejumlah kerusakan.

Penanganan dampak cuaca ekstrem tersebut sudah dilakukan oleh BPBD kabupaten/kota di DIY, masing-masing untuk menyalurkan bantuan kebutuhan warga terdampak seperti perpal, kasur, selimut, logistik dan sebagainya.

"BPBD kabupaten/kota masih bisa mengatasi [dampak bencana], sampai saat ini permintaan bantuan ke BPBD DIY juga belum ada. Dalam arti masih bisa ditangani oleh BPBD kabupaten/kota. Tapi kami tetap berkoordinasi," ujarnya.

Adapun data dampak cuaca ekstrem

pada Selasa yang diperbarui terakhir pada Rabu, meliputi Kota Jogja tersebar di enam kacamatan masing-masing Umbulharjo, Ngampilan, Gondokusuman, Kotagede, Jetis dan Mergangsan. Satu orang terluka, pohon tumbang di dua titik, rumah rusak dua unit, talud longsor di dua titik, dan sebanyak 92 rumah tergenang di dua lokasi.

Untuk Kabupaten Sleman bencana tersebar di enam kapanewon meliputi Depok, Gamping, Kalasan, Minggir, Moyudan, dan Turi. Berdasar data, pohon tumbang terjadi di 18 titik, rumah rusak 28 unit, jalan tertutup di enam titik, balih roboh satu unit, jaringan listrik putus dua titik, dan tiga fasilitas pendidikan rusak.

Di Kulonprogo, dampak bencana

tersebar di empat kapanewon meliputi Wates, Pengasih, Sentolo dan Lendah. Terdapat pohon tumbang di tiga titik, rumah rusak tiga unit, jembatan sesek rusak satu unit. Kemudian di Gunungkidul tepatnya di Kapanewon Semanu terdapat pohon tumbang dan jalan tertutup pohon tumbang di satu titik.

Kemudian di Bantul bencana tersebar di sembilan kapanewon, yaitu Bangangpuro, Banguntapan, Bantul, Imogiri, Jetis, Kasihan, Kretek, Sanden dan Sewon. Pohon tumbang terjadi di 11 titik, rumah rusak tiga unit, jalan tertutup delapan titik, fasilitas pendidikan tergenang satu titik, jaringan internet putus ada di tiga titik, jaringan listrik putus di dua titik, talud longsor di lima titik, dan tempat usaha rusak satu titik.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005